

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui persepsi dan implementasi pendidikan seks untuk anak pada keluarga muslim di Kelurahan Manggong Kecamatan Ngadirejo Kabupaten Temanggung. Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Orang tua di Kelurahan Manggong memiliki persepsi yang berbeda. Diantaranya masih menganggap tabu pendidikan seks untuk anak. Sebagian diantaranya memiliki pemahaman yang luas terhadap pendidikan seks untuk anak. Bahwa persepsi orang tua tentang pendidikan seks untuk anak dipengaruhi oleh pendidikan, pekerjaan, dan tingkat religiusitas orang tua.
2. Hasil penelitian juga memperlihatkan bahwa implementasi pendidikan seks pada anak sepenuhnya belum diterapkan oleh orang tua pada anaknya hal ini dipengaruhi oleh pengetahuan orang tua tentang pendidikan seks. Sebagian orang tua yang tidak menerapkan pendidikan seks pada anak dikarenakan minimnya informasi tentang pendidikan seks pada anak, penggunaan bahasa yang belum tepat ketika akan menyampaikan pendidikan seks pada anak, dan lingkungan sekitar rumah yang tidak mendukung. Berbeda-beda metode pendidikan seks yang diterapkan antara orang tua satu dengan yang lain, diantaranya

menggunakan metode pembiasaan, keteladanan, nasehat, dan perhatian. Sedangkan orang tua yang menerapkan Pendidikan seks untuk anak dengan media tertentu sangat sedikit.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran, kiranya menjadi masukan untuk pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Untuk Orang tua

Diharapkan orang tua memperluas pengetahuan tentang pendidikan seks pada anak seperti dengan mengikuti penyuluhan kajian tentang pendidikan anak atau membaca buku pendidikan seks untuk anak. Hal ini agar dapat mengubah persepsi orang tua tentang pendidikan seks pada anak bahwa sebenarnya pendidikan seks itu sangat penting diberikan pada anak sejak usia dini. Selain mengubah persepsi, orang tua juga dapat mengimplementasikan pendidikan seks pada anak sesuai dengan tahapan usianya. Dengan diajarkan pendidikan seks pada anak maka dari sejak dini anak dapat menjaga dirinya dan menghargai dirinya, agar mereka tumbuh dan berkembang sesuai dengan jenis kelamin mereka masing-masing serta dapat berperilaku sesuai dengan norma dan tuntunan agama Islam.

2. Untuk Pemerintah

Telah diketahui di Indonesia saat ini banyak terjadi kasus pelecehan dan penyimpangan seksual yang terjadi pada anak-anak

bahkan setiap tahun selalu meningkat, maka dari itu betapa pentingnya pendidikan seks ini diberikan pada anak. Pemerintah sebagai pemegang kebijakan tanggap dalam permasalahan ini. Salah satu caranya dengan memberikan penyuluhan atau seminar kepada pendidik khususnya orang tua baik di setiap sekolah atau di tingkat kelurahan. Diharapkan dengan penyuluhan seperti ini dapat menambah wawasan pengetahuan pendidik dan dapat mencegah hal-hal yang tidak diinginkan pada anak.

3. Tokoh Agama

Tokoh agama adalah salah satu orang yang sangat disegani dan dihormati di masyarakat bahkan setiap perkataannya akan dilaksanakan. Diharapkan bagi tokoh agama ikut andil dalam menyampaikan tentang pendidikan seks pada anak menurut Islam dalam kegiatan-kegiatan tertentu ataupun mengadakan kajian.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, Puji syukur peneliti haturkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan nikmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini tanpa ada suatu halangan yang berarti. Peneliti sangat menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Sesungguhnya banyaknya kekurangan ini disebabkan keterbatasan pengetahuan, kemampuan dan pemahaman peneliti sendiri sehingga skripsi ini masih belum sempurna. Maka dari itu kritik dan saran membangun dari pembaca sekalian sangat diharapkan dapat meningkatkan kualitas diri dalam menyusun penelitian yang lebih baik.

Namun penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat untuk pihak-pihak terkait dan ummat.